




# ANNUAL REPORT

-  PENELITIAN
-  PENGABDIAN
-  PSGA

TAHUN  
**20  
21**



@lp2muinsatu

# **ANNUAL REPORT**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
TAHUN 2021**

## **SAMBUTAN KETUA LP2M**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt. yang telah memberikan karunia yang tidak terhingga berupa rahmat, taufiq, hidayah dan inayah serta nikmat sehat baik lahir maupun batin. Dengan adanya itu semua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menyelesaikan Annual Report 2021 dengan lancar.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. yang telah memberikan sejuta petunjuk kepada kita, sehingga kita semua mampu mengais ilmu yang sangat luar biasa dalam mengarungi dunia yang penuh dinamika ini. Ucapan terima kasih juga patut kami haturkan kepada Bapak Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag. yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, dan juga seluruh pimpinan di seluruh fakultas dan lembaga ataupun unit yang telah mendukung adanya program LP2M yang semakin tahun semakin mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

Menjalani tahun 2021 ini, terasa berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Rencana dan program LP2M yang sudah tersusun rapi, harus banyak yang diubah, sebab sepanjang tahun 2021, pandemi Covid-19 masih juga merajalela seperti tahun sebelumnya. Tidak mudah memang melaksanakan program yang demikian, tapi kami tetap berusaha semaksimal mungkin dalam menjalaninya.

Adapun banyak kekurangan di sana-sini, itu merupakan keberadaan yang di luar kendalli kami. Kendati demikian sebagai Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tentunya dalam menjalankan program bersama Crew LP2M banyak kekurangan dan hal-hal yang di luar ekspektasi. Maka dari itu, permohonan saran dan usulan demi perbaikan dalam mengemban program kami sangat diperlukan dalam hal ini.

Demikian Annual Report 2021 kami susun, semoga menjadi bagian dari perjalanan perkembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengarungi dinamika dunia Perguruan Tinggi dalam ranah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Wasaalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tulungagung, 02 Januari 2022

Ketua LP2M

TTD

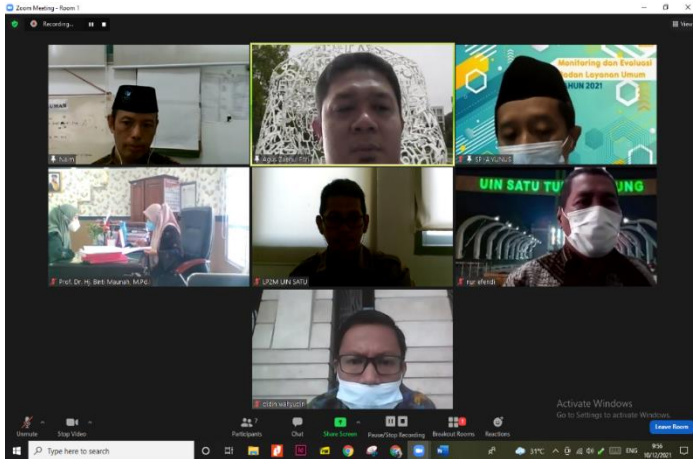
Prof. Dr. Ngainun Naim, M.HI.

## Daftar Isi

<b>SAMBUTAN KETUA LP2M</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>PUSAT PENELITIAN &amp; PUBLIKASI</b> .....	1
<b>SEMINAR HASIL PENELITIAN BLU KLUSTER PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI</b> .....	2
<b>FGD PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b> .....	3
<b>BIMTEK MAXQDA</b> .....	5
<b>RELIGIOSITY INDEX</b> .....	8
A. Gambaran Umum Kegiatan .....	8
B. Capaian.....	9
C. Dokumentasi.....	10
<b>PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> .....	12
<b>KKN VIRTUAL DARI RUMAH GELOMBANG I TAHUN 2021</b> .....	13
D. Gambaran Umum Kegiatan .....	13
E. Capaian Kegiatan.....	15
C. Dokumentasi .....	16
<b>KKN VIRTUAL DARI RUMAH GELOMBANG II TAHUN 2021</b> .....	19
A. Gambaran Umum Kegiatan .....	19
B. Capaian Kegiatan.....	21
C. Dokumentasi.....	21
<b>FOCUS GROUP DISCUSSION MODERASI BERAGAMA</b> .....	23
A. Gambaran Umum Kegiatan .....	23
B. Capaian Kegiatan.....	23
C. Dokumentasi.....	24
<b>FOCUS GROUP DISCUSSION PENGABDIAN DOSEN BERBABIS MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA (MBKM)</b> .....	25
A. Gambaran Umum .....	25
B. Capain Kegiatan .....	26
C. Dokumentasi.....	26
<b>PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK</b> .....	27
<b>BERPARTISIPASI AKTIF DALAM Mendukung PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG</b> .....	28
A. Rakor Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Tulungagung.....	28
B. Rapat Koordinasi Penanganan Stunting Tulungagung .....	29
C. Pengabdian Dosen di Lembaga Pemasarakatan Tulungagung dan Penerbitan Antologinya.....	31
D. Pengabdian Dosen di Radio Perkasa dan Penerbitan Antologinya.....	33

**PUSAT  
PENELITIAN &  
PUBLIKASI**

## Seminar Hasil Penelitian BLU Kluster Pengembangan Program Studi



Penelitian BLU pada tahun 2021 ini diselenggarakan oleh LP2M. pada kesempatan ini dikhususkan pada kluster pengembangan program studi. Penelitian ini penting dilakukan untuk peningkatan kemampuan peneliti di bidang keilmuan yang ada di masing-masing fakultas. Selain itu, penelitian dilakukan untuk berkolaborasi dengan mahasiswa,

harapannya mahasiswa mampu melakukan penelitian dengan didampingi oleh dosen pengampu mata kuliah yang ada di jurusan atau prodi masing-masing.

Rangkaian kegiatan penelitian ini dilakukan secara daring, Seminar Hasil Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021.



Sebanyak 35 hasil penelitian dipresentasikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan pemikiran di dunia akademik sehingga mampu mengembangkan keilmuan baik dalam tataran teoritis maupun praktis.

## FGD Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kamis-Sabtu, 28-30 Oktober 2021, Griya Persada Resort and Convention Kaliurang Yogyakarta

Kegiatan FGD Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Griya Persada Resort and Hotel Convention Kaliurang Jogjakarta. Mengawal kegiatan yang dibuka oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Prof. Dr. Maftukhin menyampaikan, bahwa riset-riset dan pengabdian masyarakat yang ada di UIN SATU ini harus lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat. Biasanya setelah penelitian usai dan laporan telah dilaksanakan, berkas-berkas yang ada kemudian hanya tertumpuk di kantor, dan kemudian terlupakan begitu saja. Ini yang mendapat sorotan dari rektor UIN SATU, ke depan bagaimana hasil riset-riset yang dilakukan oleh dosen UIN SATU ini mampu menjadi rujukan bagi dunia akademisi untuk bisa dikembangkan ke dalam riset global yang lebih mendalam.



Selain itu, rektor UIN SATU juga mengharapkan, riset-riset yang dilakukan oleh dosen tidak berkutat hanya itu-itulah saja, artinya dosen harus berani keluar dari pembahasan dan penelitian yang monoton. Dosen harus mampu menghasilkan sebuah *novelty* atau kebaruan yang memang benar-memang dihasilkan dari kajian yang mendalam. Bukan dari penelitian yang sudah ada kemudian hanya berganti lokus atau sedikit dirubah strateginya.

Setelah rektor menyampaikan sambutannya, Mahmud Syaltout menyampaikan materinya tentang Paradigma Penelitian dan *Mix method*, materi ini merupakan materi yang sangat penting bagi dosen dan juga pelaksana akademis, sehingga dosen mampu mengembangkan keahliannya di dalam pendidikan dan juga pengabdian kepada masyarakat. Bagaimana cara meneliti dengan strategi dan metode yang terbaru, proses penelitian di lapangan, dan juga hasil output bisa diseminasikan serta dimanfaatkan dengan baik.

Selanjutnya Hasanuddin Ali, Direktur Alvara Research Center menyampaikan materi yang bertema penelitian berbasis survey. Materi yang disampaikan ini berkenaan dengan bagaimana cara pengumpulan/*collecting* data yang ada di lapangan kemudian dikumpulkan menjadi data-data yang siap diolah di dalam penelitian. Secara umum proses pengumpulan data, sesuai dengan yang disampaikan oleh Hasanuddin adalah wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Akan tetapi di dalam penyampaian yang

berbasis survey, Hasanuddin menyampaikan bagaimana survey yang dilakukan ini nantinya bisa diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Selain itu Mahmud Syaltout juga menyampaikan materinya yang masih berkaitan dengan penelitian, yaitu Analisis Data Penelitian dan Modelling Data Penelitian, ini menjadi menarik karena berkaitan dengan materi yang disampaikan pertama kali oleh Mahmud Syaltout. Disambung juga oleh Hasanuddin tentang materi populasi dan sampel penelitian.



Pemateri yang terakhir adalah Profesor Noorhaidi Hasan, beliau menyampaikan tentang penelitian kontemporer berskala internasional. Penelitian-penelitian yang saat ini dilakukan oleh berani lari keluar untuk melihat sisi-sisi menarik yang ada di luar negeri, begitu kata Noorhaidi Hasan. Jadi dosen atau peneliti tidak hanya menjadi pemenang di rumah sendiri, namun juga menjadi juara di negara orang lain, harapannya seperti itu.



**BIMTEK MAXQDA**  
**Minggu-Selasa, 12-14 Desember 2021**  
**Tulungagung, Crown Victoria Hotel**

Kegiatan Bimbingan Teknis Analisis Penelitian Berbasis MAXQDA ini dilaksanakan di



Crown Victorea Hotel Tulungagung. Mengawal kegiatan yang dibuka oleh Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Prof. Dr. Maftukhin menyampaikan, bahwa riset-riset yang ada di UIN SATU ini harus lebih bermanfaat lagi untuk masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional. Biasanya setelah penelitian usai dan laporan telah dilaksanakan,

berkas-berkas yang ada kemudian hanya tertumpuk di kantor, dan kemudian terlupakan begitu saja. Ini yang mendapat sorotan dari rektor UIN SATU, ke depan bagaimana hasil riset-riset yang dilakukan oleh dosen UIN SATU ini mampu menjadi rujukan bagi dunia akademisi untuk bisa dikembangkan ke dalam riset global yang lebih mendalam.

Selain itu, rektor UIN SATU juga mengharapkan, riset-riset yang dilakukan oleh dosen tidak berkuat hanya itu-itu saja, artinya dosen harus berani keluar dari pembahasan dan penelitian yang monoton. Dosen harus mampu menghasilkan sebuah novelty atau kebaruan yang memang benar-memang dihasilkan dari kajian yang mendalam. Bukan dari penelitian yang sudah ada kemudian hanya berganti lokus atau sedikit dirubah strateginya.

Setelah rektor menyampaikan sambutannya, Mahmud Syaltout menyampaikan materinya tentang Paradigma Penelitian dan *Mixmethod*, materi ini merupakan materi yang sangat penting bagi dosen dan juga pelaksana akademis, sehingga dosen mampu mengembangkan keahliannya di dalam pendidikan dan juga pengabdian kepada masyarakat. Bagaimana cara meneliti dengan strategi dan metode yang terbaru, proses penelitian di lapangan, dan juga hasil output bisa diseminasikan serta dimanfaatkan dengan baik.

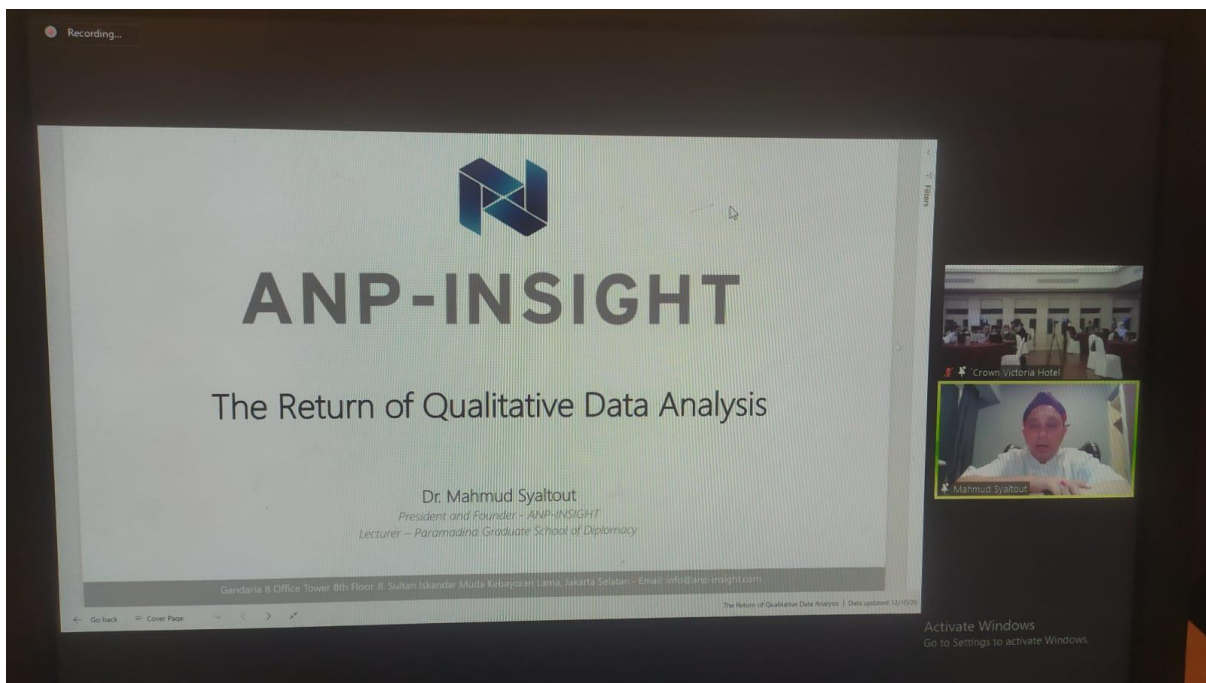
Selanjutnya Dr Mahmud Syaltout Syahidulhaq Q (kepala analis ANP-INSIGHT) menyampaikan materi yang bertema peluang peneilitan berbasis kualitatif. Materi yang disampaikan ini berkenaan dengan bagaimana cara pengupulan/*collecting* data yang ada di lapangan kemudian dikumpulkan menjadi data-data yang siap diolah di dalam penelitian. Secara umum proses pengumpulan data, sesuai dengan yang disampaikan oleh Hasanuddin adalah wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Akan tetapi di dalam penyampaian yang berbasis survey, Syaltout menyampaikan bagaimana survey yang dilakukan ini nantinya bisa diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Selain itu Alfon Harbi juga menyampaikan materinya yang masih berkaitan dengan penelitian, yaitu Analisis Data Penelitian dan Modelling Data Penelitian dengan menggunakan aplikasi MAXQDA, ini menjadi menarik karena berkaitan dengan materi yang disampaikan pertama kali oleh Mahmud Syaltout. Disambung juga oleh Alfon Harbi tentang materi populasi dan sampel penelitian.



Pemateri yang terakhir adalah M Zulkarnain yang masih satu grup dengan Alfon Harbi di ANP Insight Jakarta. Beliau menyampaikan tentang penelitian kontemporer berskala internasional yang masih menggunakan aplikasi MAXQDA. Penelitian-penelitian yang saat ini dilakukan oleh berani lari keluar untuk melihat sisi-sisi menarik yang ada di luar

negeri. Jadi dosen atau peneliti tidak hanya menjadi pemenang di rumah sendiri, namun juga menjadi juara di negara orang lain, harapannya seperti itu.



**Penyampaian materi dari Mahmud Syaltout dengan materi “The Return of Qualitative Data Analysis”**



**Penyampaian materi oleh M. Zulkarnain dan Alfon Satria H. dengan tema  
“Penelitian Berbasis Big Data dan Analisisnya Menggunakan Mxqda, dan  
Penelitian Internasional dengan Analisis Maxqda”**

## **Religiosity Index**

### **A. Gambaran Umum Kegiatan**

Kegiatan Religiosity Index adalah kegiatan yang dilakukan atas kerjasama dengan Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini dilaksanakan mulai Agustus-Desember 2021. Tim dari riset ini terdiri dari para dosen yang berjumlah 30 orang sebagai peneliti lapangan dan 10 orang tim konsep. Dalam berjalannya kegiatan ini, melakukan kerjasama dengan beberapa pihak. Seperti, ANP-Insight, PP GP Anshor, Jaringan Gusdurian dan lembaga lainnya. Pada perjalannya, kegiatan focus group discussion (FGD) hingga membuat instrument untuk riset di lapangan yang sebarannya adalah seluruh Indonesia.

Religiosity index memotret agama tidak semata memotret agama sebagai organizational category, melainkan sebagai analytical factor yang mampu bertransformasi menjadi inspirasi manusia dalam kehidupannya. Agama dalam religiosity index tidak dipahami sebagai afiliasi satu individu terhadap satu institusi agama tertentu, melainkan agama sebagai fakta sosial. Karenanya, religiosity index lebih menekankan pada empirical cases yang bersifat public dan dianalisis melalui negative-indexing. Dengan metode ini, keberagamaan diukur tidak melalui index persepsional yang sering kali bersifat personal, melainkan melalui empirical examination dan bersifat sosial. Proses eksiminasi empiris terhadap empat dimensi persaudaraan ini dilakukan terhadap setiap kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

Dalam analisisnya, Religiosity Index menggunakan Analytical Network Process (ANP) yaitu sebuah metode matematis yang dapat mengkombinasikan nilai-nilai Intangible dan judgement subyektif dengan data-data statistik dan faktor-faktor tangible lainnya (Saaty, 2008) dan juga merupakan generalisasi dari Analytic Hierarchy Process (AHP). Dalam pengumpulan data, Religiosity Index akan menggunakan dua metode yaitu: Open-Source Intelligence (OSINT) dan Human Intelligence (HUMINT). OSINT merupakan Teknik pengumpulan informasi yang tersedia untuk umum, baik itu melalui surat kabar, berita online, data-data resmi yang bisa diakses publik secara legal. HUMINT adalah penggunaan survey online yang didasarkan pada laporan dari semua Kepala KUA, penyuluh, penghulu, para guru di Madrasah Negeri, para dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, dan semua Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota beserta para stafnya di seluruh Indonesia, yang akan dilaporkan secara online. Hasil investigasi HUMINT tersebut kemudian diproses dan divalidasi secara kuantitatif dan kualitatif menggunakan Artificial Intelligence, untuk mendapatkan Early Warning dan Early Response System.

Dalam menganalisis permasalahan dan dampak (exposure and impact), olah data dilakukan dengan Coding System yang menjadi dasar utama penyusunan Indeks. Proses Indexing kemudian dilanjutkan dengan membuat Subcode setiap dimensi yang terbagi menjadi dua yaitu: subcode permasalahan atau exposure dan subcode dampak atau Impact. Religiosity Index 2021 juga melakukan analisis kewilayahan, dari level provinsi sampai level kabupaten kota. Kemudian dari data open-source yang diperoleh, dapat ditemukan data atau informasi terkait tanggal dan lokasi kejadian. Lokasi tersebut dilengkapi dengan nama provinsi dan kabupaten/kota tempat kejadian. Kasus, tanggal dan lokasi kejadian tersebut kemudian menjadi bahan utama dalam analisa perhitungan Relation Browser. Relation Browser merupakan metode penghitungan untuk mengidentifikasi hubungan (Relations) dan kaitan (Connections) antara Code dan Subcode dari setiap dimensi. Dengan menggunakan aplikasi CAQDAS (Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software) Bernama MAXQDA, dapat ditemukan keterhubungan antara code dan subcode dari dampak setiap dimensi. Relation Browser merupakan nilai hubungan yang dihitung secara kuantitatif untuk mengukur Likelihood atau kemungkinan sebuah permasalahan dapat terjadi. Penghitungan tersebut berdasarkan pada pola atau tren kejadian sebuah kasus. Penghitungan tersebut juga mengukur Impact yang dihasilkan oleh permasalahan tersebut apabila terjadi. Proses selanjutnya adalah melakukan perhitungan besaran resiko dengan rumus atau formula:

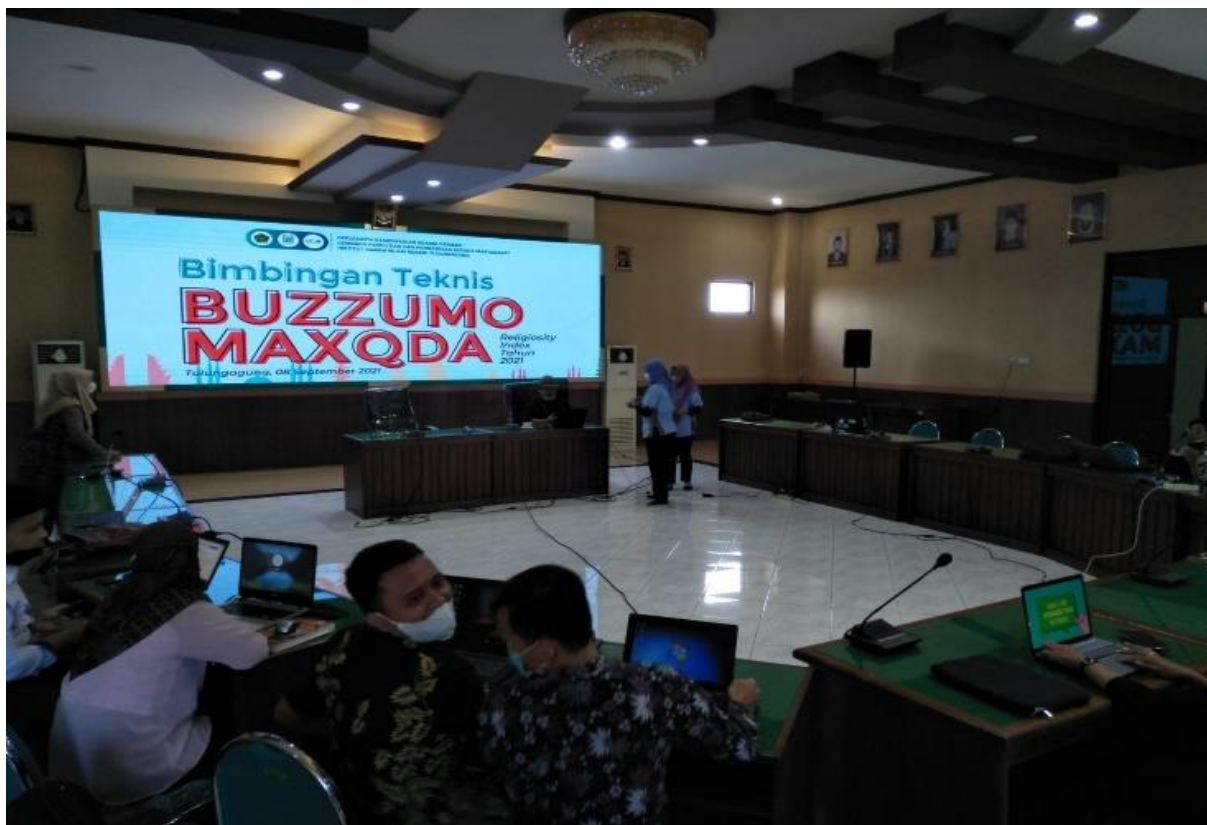
$$Risiko = \frac{Impact \times Likelihood}{Exposure}$$

Dari rumus tersebut bisa didapatkan nilai risiko di tiap dimensi. Di mana resiko ini berguna sebagai Early Warning System dan juga Early Response System. Proses perhitungan religiosity index mulai dilakukan yang didasarkan pada constructing index tiap dimensi dengan pola perhitungan atau rumus  $index = 100 - \text{resiko}$ . Akhirnya nilai Religiosity Index dari setiap provinsi dan kabupaten/kota dapat diperoleh.

## **B. Capaian**

Dalam kegiatan ini capainnya adalah terbitnya executive summary, police paper, dan laporan penelitian yang telah diserahkan pada Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Selain itu, ada pula aplikasi yang dibangun untuk melakukan pemantau tentang kondisi di masyarakat.

C. Dokumentasi





**PUSAT  
PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT**

## **KKN Virtual Dari Rumah Gelombang I Tahun 2021**

### **D. Gambaran Umum Kegiatan**

KKN-DR dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, KKN-DR juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing. Sedangkan KKN-KS diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat yang dikerjasamakan dengan kementerian/lembaga dan/atau gugus tugas resmi, termasuk pada PTKI masing-masing di bawah pengendalian dan pengawasan pihak berwenang serta memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Namun demikian KKN-KS ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari program studi rumpun kedokteran dan sains teknologi yang diseleksi secara ketat dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh masing-masing PTKI. Demi keberlangsungan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Tulungagung maka diperlukannya sebuah petunjuk teknis untuk menggelar KKN-DR mengingat di IAIN Tulungagung tidak ada jurusa kedokteran untuk menggelar KKN-KS. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai penyelenggara mengistilahkan dengan KKN Virtual Dari Rumah (KKN-VDR) yang dilaksanakan untuk mahasiswa semester V dan semester VII. Adapun Tema kegiatan KKN adalah: Membangun Desa Mandiri Dan Berbudaya. Diikuti oleh 4.053 mahasiswa. Dilaksanakan pada. Kegiatan dilaksanakan di rumah masing-masing di mana mahasiswa tinggal. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 35 hari, yakni mulai tanggal 27 Januari 2021 sampai dengan 5 Maret 2021.

#### **1. KKN Berdesa**

Pengabdian Masyarakat berdesa ini mengembalikan mahasiswa untuk lebih dekat dengan desa tempat tinggalnya masing-masing. Sebab, saat ini mahasiswa berada di rumahnya masing-masing. Mahasiswa kembali ke desanya melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk desanya. Ada dua jenis kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa:

##### **a. Membuat Profil Bumdes**

Badan usaha milik desa ini di setiap desa sudah banyak ada. Usaha yang dikelola bermacam-macam. Perlu sentuhan mahasiswa agar bumdes ini bisa dikenal oleh publik. Perlu dilakukan analisis tentang bumdes yang ada di desa. Bagaimana berjalannya sampai saat ini. Untuk itu, mahasiswa setiap **kelompok** diminta untuk membuat video profil bumdesa.

### **b. Kegiatan Berdesa**

Kegiatan berdesa ini bersifat kelompok. Kegiatan ini dikonsepsi secara virtual. Konsep serta ide inovatif mungkin. Bisa dengan memanfaatkan keilmuan yang telah didapat di kampus atau melibatkan DPL untuk terlibat dalam kegiatan ini. Meski objeknya adalah desa bukan berarti pesertanya adalah masyarakat desa saja. Bisa dengan melibatkan masyarakat umum lainnya. Jika harus berkoordinasi dengan desa maka harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Contoh kegiatan pun banyak, seperti membantu promosi UMKM di Desa, kegiatan sosial, ataupun kegiatan sesuai dengan ide dari kelompok masing-masing.

## **2. KKN Moderasi Beragama**

Umat Islam tetap menjaga moderasi (*wasathiyah*) dalam keberagaman. Sebagaimana diketahui, dalam 15 tahun terakhir ini, dunia disibukkan oleh perilaku sebagian kelompok gerakan Islam yang mendukung dan mempraktikkan fanatisme dan ekstrimisme. Maka perlu ada gerakan bersama untuk moderasi beragama. IAIN Tulungagung sebagai kampus berbasis Islam yang memiliki jargon Kampus Dakwah dan Peradaban, maka perlu memiliki andil dalam mengkampanyekan pada masyarakat. Maka mahasiswa diminta untuk membuat **konten kreatif dan kegiatan keagamaan**. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Sedangkan, kegiatan yang dilakukan secara individu adalah menulis profil kiai/ibu nyai kampung.

- a. Mahasiswa membuat desain poster yang isinya tentang pesan-pesan perdamaian. Bisa dengan mengutip petuah kiai atau pesan-pesan dalam kitab-kitab karangan ulama yang memiliki semangat Islam (*wasathiyah*). Buatlah minimal **dua konten dan satu video pendek 1 menit**. Di dalam poster atau video itu ada logo IAIN Tulungagung dan LP2M IAIN Tulungagung. Unggah poster itu akun instagram dengan mencantumkan hastag #IAINTulungagung #LP2MIAINTulungagung #Moderasiberagama. Selain itu, video dan poster juga harus dikumpulkan diakhir pelaksanaan KKN ke LP2M IAIN Tulungagung via daring.
- b. Pilihan kegiatan keagamaan bisa macam-macam. Bisa dengan berbasis virtual seperti mengadakan pengajian atau lomba lomba berbasis keagamaan.
- c. Menulis profil kiai/ ibu yai kampung ini dengan kriteria kiai yang berada di kampung tempat anda tinggal. Bisa saja guru ngaji yang hidupnya mengabdikan diri di sebuah musala atau kiai kampung bisa. Boleh juga kiai yang memiliki pondok pesantren di desa anda. Jadi, prinsipnya adalah tokoh agama lokal. Boleh tokoh yang masih hidup ataupun yang telah meninggal dunia. Cara melakukan wawancara dengan tidak harus bertatap muka. Bisa menggunakan media telpun atau lainnya.

## **3. KKN Mengajar dari Rumah**

Kegiatan mengajar dari rumah dilakukan secara individu masing-masing peserta KKN. Mahasiswa membantu belajar siswa di tempat tinggalnya. Boleh PAUD, TK, SD ataupun SMP. Boleh kerabat sendiri. Tidak perlu keluar dari kampung tempat anda

tinggal. Boleh satu anak yang didampingi untuk belajar dan maksimal dua anak saja. Semua harus tetap menjaga protokol kesehatan. **Wajib Pakai masker.** Pendampingan belajar sekurang kurangnya dilakukan selama 3 hari. Jika daerah anda zona merah covid-19 maka tidak perlu melakukan mengajar tatap muka bisa dengan tetap menggunakan pembelajaran secara virtual. Videokan kegiatan lantas diunggah di akun IG pribadi masing-masing dengan menuliskan tagar #IAINTAmengajardarirumah #KKNIAINTA2021. Materi belajarnya bebas. Bisa tentang memberikan pemahaman tentang pentingnya protokol kesehatan ataupun keagamaan dan ilmu lainnya menyesuaikan umur anak.

#### **4. KKN Karya Buku Antologi**

Kegiatan ini dikerjakan berkelompok tapi setiap individu wajib terlibat. Setiap kelompok membuat buku antologi yang isinya adalah kumpulan esai dari peserta KKN. Tema besarnya bisa memilih. Yakni Berdesa, Mengajar dari Rumah, Moderasi Beragama, potensi UMKM atau pengalaman tentang KKN di tengah Pandemi. Intinya setiap peserta KKN menuliskan pengalaman pribadinya dengan tema-tema yang disepakati oleh kelompok selanjutnya kumpulan tulisan itu dijadikan satu dan diterbitkan menjadi buku ber-ISBN.

#### **E. Capaian Kegiatan**

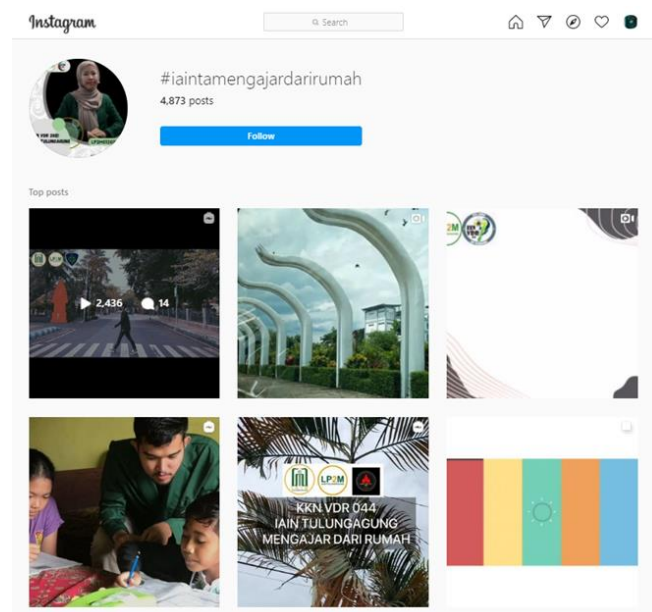
<b>No</b>	<b>Deskripsi Capaian</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Terdapat 4.053 Video Mengajar dari Rumah	Video ini berisi tentang aktivitas mengajar mahasiswa dari rumah masing-masing. Mereka memberikan pendampingan belajar pada tetangga yang tidak bisa sekolah secara luring. Video diunggah di platform instagram.
2.	Ada 112 buku buku ber-ISBN bertemakan budaya desa	Buku ini ditulis secara bersama oleh mahasiswa didampingi oleh desa. Buku diterbitkan oleh para penerbit di berbagai daerah. Buku berisi tentang catatan budaya dan tradisi yang ada di desa tempat tinggal mahasiswa
3.	Ada 4.053 narasi profil kiai kampung	Mahasiswa telah menuliskan profil kiai di tempat tinggalnya masing-masing. Para kiai kampung ini beragam. Mereka ada yang memiliki pesantren hingga mereka yang hanya mengelola surai kecil dengan murid yang sangat terbatas.
4.	Terdapat 112 video moderasi beragama	Video moderasi beragama ini berisikan tentang video dakwah yang dikemas menarik oleh para peserta KKN. Mereka mengunggahnya di instagram.

5.	Ada 112 profil bumdesa	Mahasiswa telah menuliskan profil bumdesa di desa tempat tinggalnya. Mereka mengulas tentang kondisi bumdes hingga bagaimana bumdes itu berjalan.
6.	Terdapat 336 infografis bumdesa	Infografis desa adalah bentuk kampanye digital untuk bumdes. Isinya tentang hal hal menarik tentang bumdes yang didesain menarik untuk dipublikasi di media sosial. Dengan begitu akan memudahkan orang memahami tentang bumdesa tersebut.
7.	Ada 112 Video profil bumdesa	Profil bumdes ini diunggah di youtube. Isinya tentang video profil bumdesa. Dengan editing yang maksimal akhirnya membuat tampilan video profil bumdes ini menarik. Selain itu, itu video ini berisi tentang potensi yang ada di desa.

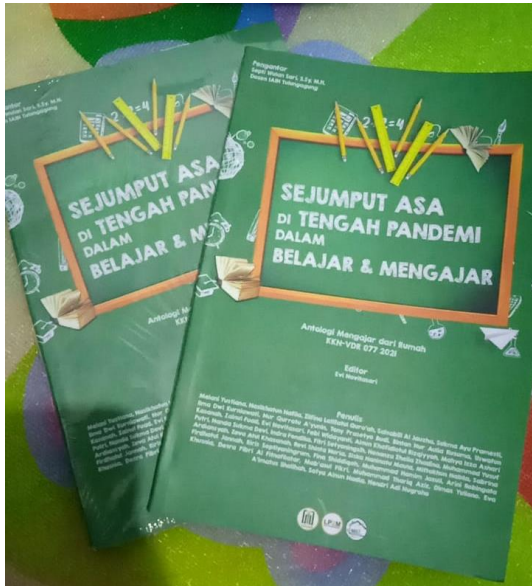
### C. Dokumentasi



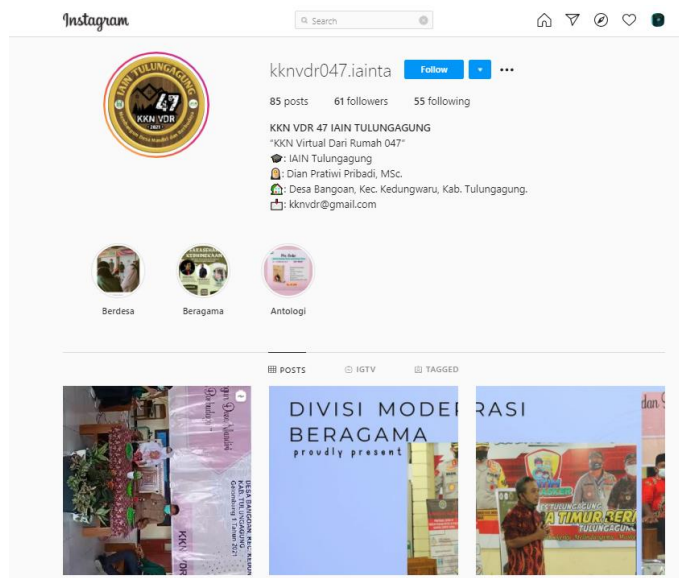
**Kegiatan dibuka oleh Bupati Tulungagung Maryoto Bhirowo, Rabu 27 Januari 2021.**



**Kegiatan Mengajar dari Rumah**



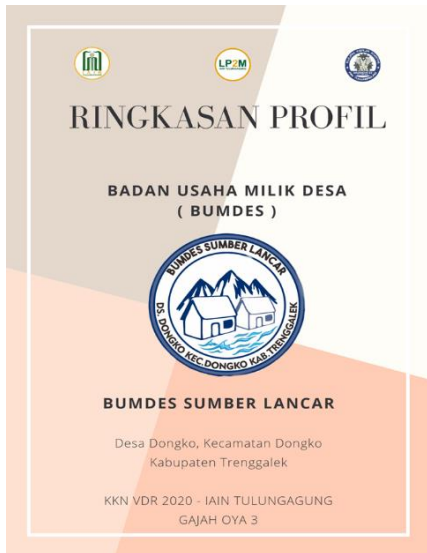
**Buku Hasil karya kolaborasi Mahasiswa dan Dosen**



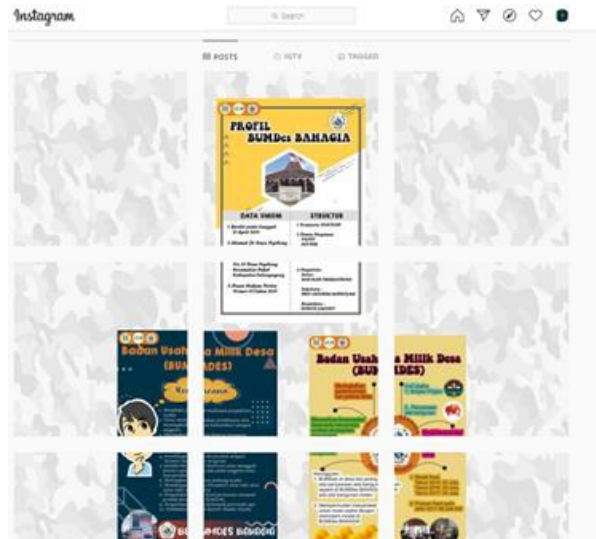
**Produk Kampanye Moderasi Beragama di Internet**



**Profil Bumdesa karya Mahasiswa KKN**



**Ringkasan Bumdesa**



**Infografis Bumdesa karya mahasiswa KKN**

## **KKN Virtual Dari Rumah Gelombang II Tahun 2021**

### **A. Gambaran Umum Kegiatan**

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra. Di tengah kondisi Indonesia yang telah dilanda wabah virus corona atau Covid-19, kondisi masyarakat telah berubah. Kebijakan menjaga jarak fisik hingga sosial pun dihimbau oleh pemerintah. Bahkan, di daerah yang menjadi zona merah dengan jumlah positif covid-19 tinggi dilakukan pembatasan sosial berskala besar. Artinya, kondisi saat ini telah mendorong masyarakat untuk berada di rumah dan menjalankan aktivitas di rumah. Termasuk kebijakan kuliah daring yang telah menjadi kebijakan IAIN Tulungagung. Melihat kondisi wabah seperti ini, sudah seharusnya kuliah kerja nyata (KKN) dilakukan inovasi agar tetap bisa berjalan meski dikerjakan di rumah dengan menggunakan sistem daring. Keberadaan teknologi informasi ini sangat memungkinkan untuk pelaksanaan KKN tanpa harus kontak sosial ataupun kontak fisik dengan masyarakat. Salah satunya dengan menggunakan berbagai platform media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan edukasi, himbauan, ataupun penyampaian informasi berjejaring. Pelaksanaan KKN pada 23 Juli – 31 Agustus 2021 . Sedangkan, Pengumpulan Laporan 6 – 10 September 2021. Dengan jumlah mahasiswa 889 orang.

#### **1. Kegiatan Virtual**

Pengabdian Masyarakat bisa dengan menggunakan kegiatan virtual. Bentuk kegiatan virtual ini berkegiatan dengan menggunakan berbagai macam platform media sosial. Jadi, semua kegiatan berbasis daring. Jenis kegiatannya bisa bermacam-macam. Bisa tentang sosialisasi, pelatihan daring, seminar daring, ataupun kegiatan bakti sosial dengan cara daring. Temanya pun bebas. Bisa berkaitan dengan sosialisasi pentingnya vaksin dan menjalankan prokes hingga kegiatan yang sifatnya adalah seminar untuk meningkatkan kapasitas diri. Bentuk laporan kegiatan berisi tentang perencanaan hingga proses kegiatan yang telah

dikerjakan. Selanjutnya memberikan usulan tentang dampak atas kegiatan yang telah dilakukan. Dengan ketentuan kertas: A4, Font: Times New Roman, ukuran Font: 12, Spasi: 1,5, Margin top (3 cm), left (4 cm), right (3 cm), bottom (3 cm). Format laporan sesuaikan dengan contoh. Selain itu, menuliskan berita kegiatan yang telah diselenggarakan kemudian dikirim ke email [kknlp2mta@gmail.com](mailto:kknlp2mta@gmail.com) berita ditulis lengkap mencakup 5W + 1 H disertai foto minimal panjang tulisan 300 kata.

## **2. KKN Moderasi Beragama**

Umat Islam tetap menjaga moderasi (wasathiyah) dalam keberagamaan. Sebagaimana diketahui, dalam 15 tahun terakhir ini, dunia disibukkan oleh perilaku sebagian kelompok gerakan Islam yang mendukung dan mempraktikkan fanatisme dan ekstrimisme. Maka perlu ada gerakan bersama untuk moderasi beragama. UIN Tulungagung sebagai kampus berbasis Islam yang memiliki jargon Kampus Dakwah dan Peradaban, maka perlu memiliki andil dalam mengkampanyekan pada masyarakat. Maka mahasiswa diminta untuk membuat konten kreatif dan kegiatan keagamaan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.

## **3. KKN Vlog atau Video Kreatif dari Rumah**

KKN Vlog kreatif ini dilakukan di rumah saja tidak perlu sampai ke tetangga atau bahkan keluar yang jauh. Ulas hal-hal menarik tentang sesuatu yang bermanfaat. Sifat KKN Vlog kreatif ini individu tapi, temanya diseragamkan satu kelompok temanya. Misalnya, tema bisa tentang pembelajaran, bisa tentang review buku. Bisa tentang review film ataupun tentang jenis masakan rumahan. Bisa juga berbagai tips yang bisa bermanfaat untuk masyarakat. Boleh juga review tentang usaha rumahan yang dilakukan tetangga dekat saja. Panjang vlog minimal 3 menit saja setiap orang diunggah di akun youtube atau instagramnya masing-masing. Kemudian, penanggung jawab di kelompok memilih video yang baik untuk diedit dan dijadikan satu menjadi satu video utuh yang siap ditonton. Jangan lupa berikan hastag #KKNUINSATU #LP2MUINSATU #KKNVDR2021

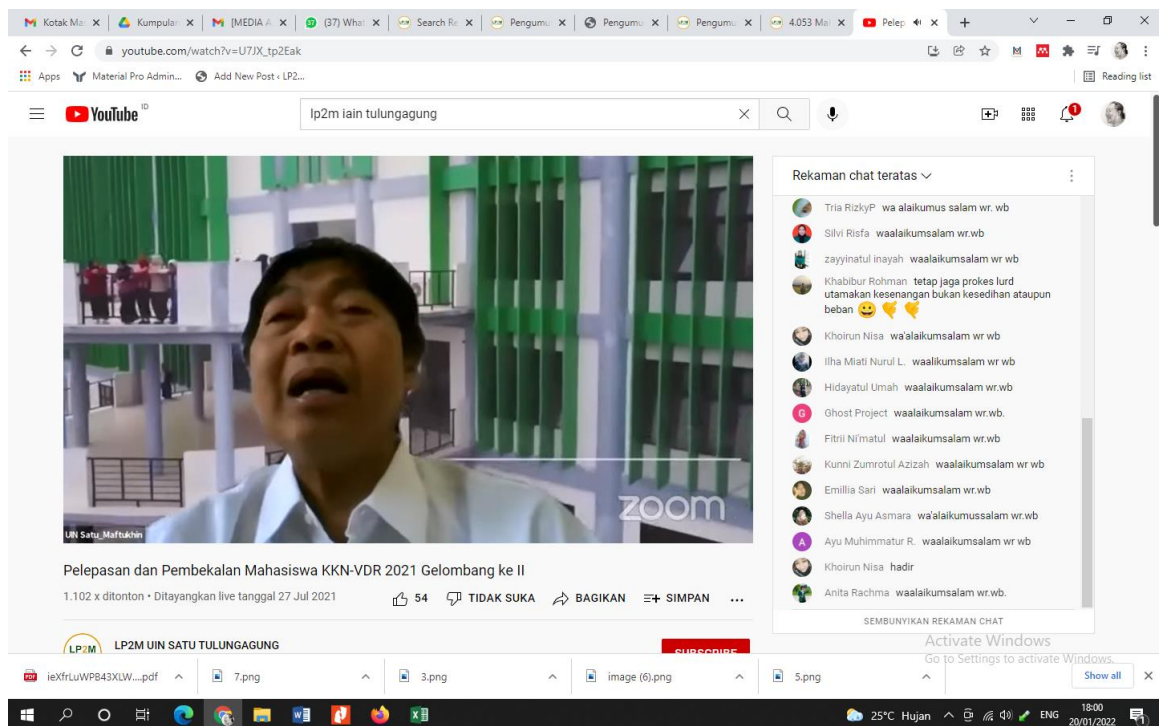
## **4. KKN Karya Buku Antologi**

Kegiatan ini dikerjakan berkelompok tapi setiap individu wajib terlibat. Setiap kelompok membuat buku antologi yang isinya adalah kumpulan esai dari peserta KKN. Tema besarnya bisa memilih. Yakni tentang desa, cerita-cerita sederhana, Moderasi Beragama, potensi UMKM atau pengalaman tentang KKN di tengah Pandemi. Intinya setiap peserta KKN menuliskan pengalaman pribadinya dengan tema-tema yang disepakati oleh kelompok selanjutnya kumpulan tulisan itu dijadikan satu dan diterbitkan menjadi buku ber-ISBN.

## B. Capaian Kegiatan

No	Deskripsi Capaian	Keterangan
1.	Terdapat 889 Video Kreatif	Video ini berisi tentang konten kreatif mahasiswa dari rumah masing-masing. Mereka memberikan pendampingan belajar pada tetangga yang tidak bisa sekolah secara luring. Video diunggah di platform instagram.
2.	Ada 75 buku buku ber-ISBN bertemakan budaya desa	Buku ini ditulis secara bersama oleh mahasiswa didampingi oleh desa. Buku diterbitkan oleh para penerbit di berbagai daerah. Buku berisi tentang catatan budaya dan tradisi yang ada di desa tempat tinggal mahasiswa
4.	Terdapat 75 video moderasi beragama	Video moderasi beargama ini berisikan tentang video dakwah yang dikemas menarik oleh para peserta KKN. Mereka menunggahnya di instagram.

## C. Dokumentasi



**Pembukaan KKN dibuka oleh Rektor UIN Satu Tulungagung**

Online Book System  
**SATU Press**  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Login

Catalog About Publish with us Search

New Releases

**SELARAS**  
Dedi Suselo, S.E., M.M dkk  
December 28, 2021

**Merajut Kisah Pengabdian di Tengah Pandemi**  
Silvi Ayu Safitri dkk  
November 17, 2021

Browse

New Releases

Categories

Penelitian  
Buku Ajar  
Arsitektur  
Teknologi  
Pendidikan Islam  
Islam dan Politik  
Islam and Popular Islam

ieXfrLuWPB43XLW...pdf 7.png 3.png image (6).png 5.png

25°C Hujan 18:07 20/01/2022

**Produk KKN berupa buku antologi bersama dosen**

## **Focus Group Discussion Moderasi Beragama**

### **A. Gambaran Umum Kegiatan**

Moderasi beragama telah menjadi arah gerak kementerian agama yang dalam dua tahun terakhir ini terus disampaikan ke publik. Bahkan, buku pedoman hingga konsep moderasi beragama telah diterbitkan oleh kementerian tersebut. Sebagai perguruan tinggi patut kiranya, melakukan tindak lanjut atas program yang ada. Sehingga, terjadilah kegiatan FGD ini sebagai upaya untuk menerjemahkan seperti apa yang moderasi beragama yang telah dikonsepsi oleh kementerian agama. Dalam FGD ini, berhasil melakukan penarasian indikator moderasi beragama yang ada empat itu. Yakni, komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan tradisi lokal. Dari keempat indikator itu dimunculkan sub indikator untuk memudahkan ukuran seperti apa orang yang memiliki komitmen kebangsaan hingga perilaku merawat tradisi lokal. Ke depan, hasil dari kegiatan FGD ini akan digunakan acuan untuk merumuskan instrumen penelitian atau sebagai pedoman moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi ataupun di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, moderasi beragama bisa diukur seberapa tinggi masyarakat di tempat tersebut.

Kegiatan ini diselenggarakan pada Selasa-Kamis 25-28 Oktober 2021 di D'kaliurang resort & convention dengan alamat di Jalan Boyong Kaliurang, Hargobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam kegiatan ini narasumber yang dilibatkan sebagai berikut: Suwendi dari Lembaga Studi Agama dan Kemasyarakatan (eLSAK) Ciputat, Mohammad Nuruzzaman sebagai Ketua Kajian Statetgis PP Gerakan Pemuda Ansor, Alissa Qotrunnada Munawaroh sebagai Koordinator Nasional Jaringan Gusdurian, Muhammad Aziz Hakim dari PP Gerakan Pemuda Ansor, Dengan 30 peserta yang melibatkan dosen fungsional dan structural lainnya.

### **B. Capaian Kegiatan**

Dari hasil kegiatan di atas, beberapa hal telah dikerjakan termasuk merumuskan pengertian setiap indikator. Indikator dari moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan yang artinya adalah sebuah komitmen seseorang dalam menjaga narasi kebangsaan atau artinya mereka memiliki rasa nasionalisme. Kedua, tentang toleransi. Toleransi ini dipandang sebagai orang yang menghargai perbedaan hingga perilaku ini juga ada levelnya. Ketiga adalah anti kekerasan. Makna anti kekerasan ini adalah lebih bermakna semangatnya menghargai hak manusia lainnya. Tidak melakukan aksi brutal ataupun melakukan perampasan hak atas manusia lainnya. Keempat, adalah tradisi lokal. Melibatkan tradisi lokal ini maksudnya adalah tetap menjunjung tinggi tradisi leluhur.

**C. Dokumentasi**



**Para Panitia Berfoto dengan Narasumber**



**Para peserta FGD Moderasi Beragama**

## **Focus Group Discussion Pengabdian Dosen berbabs Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)**

### **A. Gambaran Umum**

Perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus direspon dengan melakukan penguatan tridarma perguruan tinggi. Baik dari sisi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakatnya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebagai lembaga yang menjadi leading sector dari dua hal pada tridarma harus bergerak cepat agar transformasi lembaga ini bisa berjalan dengan maksimal. Dengan begitu, langkah-langkah strategis harus segera disusun. LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada prinsipnya telah menjalankan kegiatan yang menunjang tridarma perguruan tinggi. Seiring berjalannya waktu banyak fenomena yang harus direspon menyusul berbagai kebijakan yang dicanangkan kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi (kemendikbud ristek). Pada kementerian agama dicanangkan program moderasi beragama sehingga LP2M beberapa program juga telah berpacu pada kerangka besar moderasi beragama. Sedangkan, kemendikbudristek telah lama menggelorakan mereka belajar dan kampus merdeka (MBKM) dalam proses pendidikan mulai dari usia dini sampai pada perguruan tinggi.

Konsep MBKM inilah yang pernah mulai disusun dan dikonsepsi oleh LP2M khususnya pada bidang pengabdian masyarakat. Namun, dalam hal ini masih perlu banyak masukan dan diskusi lebih lanjut untuk merumuskan pengabdian masyarakat berbasis MBKM. Untuk ini, LP2M mengambil langkah yang cukup strategi dengan menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang bertemakan Pengabdian Dosen berbabs Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Melalui FGD ini diharapkan lahir konsep bahkan roadmap tentang pengembangan pengabdian masyarakat berbasis MBKM baik untuk dosen ataupun mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah Menemukan satu konsep pengabdian masyarakat berbasis MBKM yang berkarakter serta selaras dengan transformasi kelembagaan IAIN menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Merumuskan kerangka konseptual pengabdian masyarakat berbasis MBKM untuk dosen maupun mahasiswa. Memberikan bekal terhadap dosen dalam menyusun pengabdian masyarakat agar lebih terarah dan bisa dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kediri pada Kamis-Sabtu 2-4 Desember 2021. Adapaun narasumber FGD ini adalah: Prof. Purwo Santoso, MA., Ph. D (Dosen Fisipol UGM Jogjakarta) dan Prof Sukirno DS. Ph. D (Dosen Universitas Negeri Yogyakarta). Pesertanya adalah Peserta FGD ini adalah Ketua Jurusan (Kajur) di semua Fakultas UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan tim LP2M yang berjumlah 60 orang.

## **B. Capain Kegiatan**

Kegiatan ini bentuknya adalah FGD selama tiga hari. Hari pertama dilakukan paparan materi dari Prof Purwo Santoso, MA., Ph.D kemudian pada hari berikutnya adalah Prof Sukirno DS. Ph.D. Kemudian, dilanjutkan diskusi oleh para dosen untuk merumuskan roadmap pengabdian masyarakat serta KKN. Dalam kegiatan ini memiliki capain sebagai berikut:

- a. Dosen memiliki kemampuan menyusun pengabdian masyarakat yang berbasis MBKM
- b. Terumuskannya roadmap pengabdian masyarakat berbasis MBKM
- c. Adanya penyelarasan tentang konsep pengabdian masyarakat bagi dosen berupa pedoman pengabdian dosen.

## **C. Dokumentasi**



# **PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK**

## BERPARTISIPASI AKTIF DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG

### A. Rakor Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Tulungagung



Tulungagung - 16/12/21 UIN Satu Tulungagung yang diwakili oleh PSGA (Pusat Studi Gender dan Anak) mendapatkan kehormatan kali kesekian untuk turut serta ikut aktif dalam program pemerintah percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tulungagung. Kali ini, Rapat koordinasi Tim Percepatan Stunting diadakan di gedung Bappeda Tulungagung di wilayah kota, tepatnya belakang gedung Bupati Tulungagung.



Rapat yang terlaksana meski keadaan penerangan dengan genset dan dalam keadaan hujan deras, tetap berjalan dengan lancar. Rapat ini membahas draf deskripsi tugas yang nantinya akan diterbitkan dengan Surat Keputusan Bupati Tulungagung.

Dalam draf tersebut setidaknya ada dua tim yang menangani percepatan penurunan stunting.

Pertama, Tim pengarah yang bertugas memberikan arahan dalam intervensi pencegahan stunting berkaitan dengan penganggaran, kebijakan, dan kegiatan prioritas yang diperlukan. Memberikan arahan dalam pelaksanaan dan strategi melaksanakan program prioritas. dan memberikan arahan kebijakan dan pemantauan dan evaluasi.

Kedua, Tim Pelaksana. bertugas melakukan koordinasi perencanaan dan anggaran intervensi pencegahan stunting terintegrasi. Melakukan sosialisasi rencana intervensi

pengecahan stunting terintegrasi kepada seluruh pemangku kepentingan daerah. Mengkoordinasikan dan melakukan pelaksanaan intervensi pencegahan stunting terintegrasi. Mengkoordinasikan dan melakukan intervensi pencegahan stunting terintegrasi. Menyiapkan laporan hasil pemantauan dan evaluasi.

## Koordinasi Pendampingan

Melakukan pendampingan kepada keluarga dengan cara mengidentifikasi faktor risiko *stunting* dan melakukan pelayanan komunikasi, informasi, edukasi, pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya untuk pencegahan risiko *stunting*, meliputi:

Melakukan skrining 3 (tiga) bulan pranikah kepada calon pengantin untuk mengetahui faktor risiko *stunting*, memberikan edukasi serta memfasilitasi catin yang memiliki faktor risiko *stunting* dalam upaya menghilangkan faktor tersebut.

Melakukan pendampingan kepada semua ibu hamil dengan melakukan pemantauan/pemeriksaan kehamilan secara berkala, melakukan KIE KB Pasca Persalinan, dan memfasilitasi rujukan jika diperlukan.



Melakukan pendampingan pascasalin dengan melakukan promosi dan KIE KB pascasalin, memastikan ibu pasca salin sudah menggunakan KBPP MKJP, dan memastikan tidak terjadi komplikasi masa nifas.

Melakukan pendampingan pengasuhan dan tumbuh kembang anak dibawah 5 tahun (balita) dengan melakukan skrining penilaian faktor risiko *stunting*, memastikan bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, bayi diatas 6 bulan mendapat MPASI dengan gizi cukup, dan mendapat imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.

Memastikan keluarga mendapatkan bantuan sosial dan memastikan program bantuan sosial dimanfaatkan dengan benar.

- Terbitnya Surat Edaran (SE) Mendagri No.138/1625/SJ tgl 1 Maret 2021 tentang Penguatan Kecamatan melalui Pemanfaatan Kantor Kecamatan sebagai Rumah Bersama Pendamping dan Penyuluh.

Perguruan tinggi, di mana UIN Sayyid Ali Rahmatullah masuk dalam tim tersebut, masuk ke dalam TIM Pelaksana dalam Bidang Data Monitoring dan Evaluasi, serta Knowledge management.

Maka, kerjasama penelitian serta pengembangan data anak dan hal-hal yang berkenaan dengan hal itu semoga bisa terjalin secara sinergis untuk mempercepat penurunan stunting di Tulungagung.

### B. Rapat Koordinasi Penanganan Stunting Tulungagung

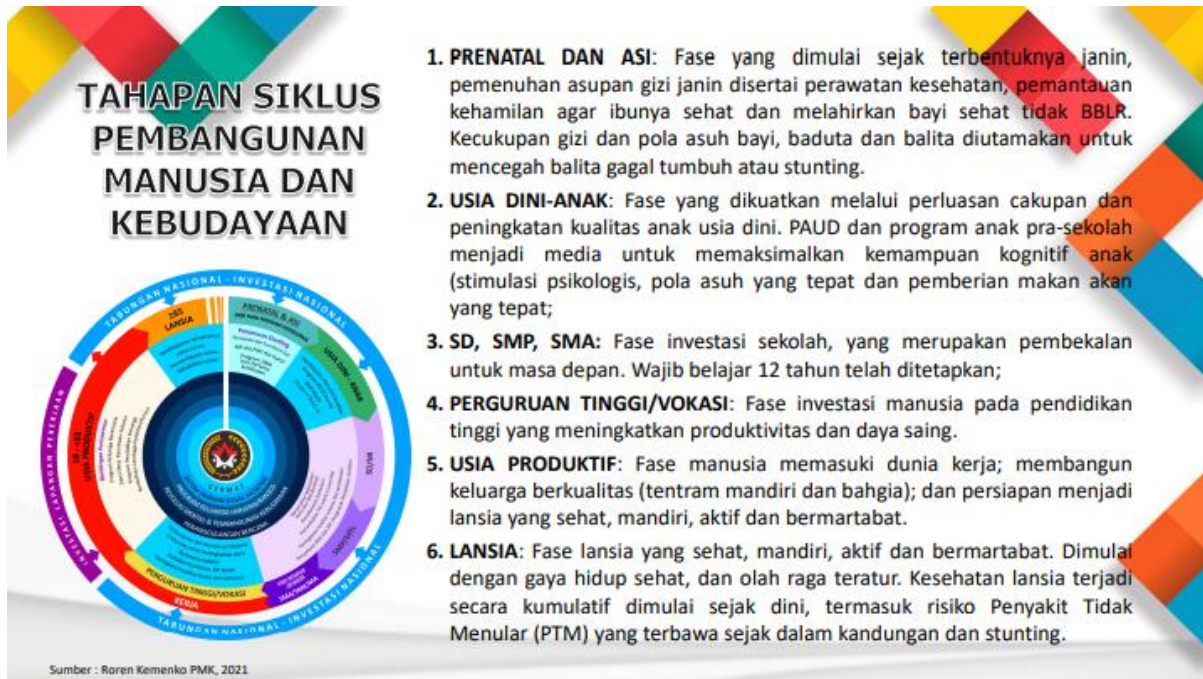


Tulungagung - 7 Desember 2021, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Tulungagung mengadakan Focus Group Discussion (FGD) percepatan penanganan stunting terintegrasi di wilayah Kabupaten Tulungagung tahun 2021. Diskusi terfokus itu diadakan di Hall Yudistira, Batara Convention Center Tulungagung.

Acara yang dimulai pukul 10.00 WIB dihadiri oleh sekretaris Daerah Kabupaten Tulungagung Drs. Sukaji, M.Si, Kepala Perangkat Daerah terkait, Camat se-Kab.Tulungagung, Kepala Desa/Lurah di daerah lokasi stunting, Kepala UPTD Puskesmas se Kab. Tulungagung, Tim Penggerak PKK Kab.Tulungagung, Organisasi profesi,

Ormas/LSM, Pendamping desa dan Kader Pembangunan Manusia, APSAI/Dunia Usaha/ Forum CSR dan Unsur Perguruan Tinggi.

Maryani, selaku Kepala Bappeda Tulungagung memberikan pengarahannya bahwa Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang ditetapkan sebagai pusat penanganan stunting berdasarkan keputusan Bappenas pusat. Hal ini tampak pada Perpres nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting.



Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Sekretaris daerah Kabupaten Tulungagung, Sukaji. Dalam sambutannya beliau memberikan arahan bahwasanya setiap perangkat daerah harus mewujudkan kerja yang bersinergi saling menguatkan. Hal ini diharuskan agar target penurunan stunting bisa berjalan dengan tepat dan cermat.

Percepatan program penurunan stunting juga harus melibatkan pihak lain. Di antara pihak lain yang diikutsertakan ialah Dunia Usaha (swasta), Perguruan Tinggi (Akademisi), jajaran organisasi masyarakat (Muslimat, Aisyiah, Salimah), LSM maupun media untuk bergandengan tangan bekerja sama dalam upaya pendampingan perubahan perilaku masyarakat dengan komunikasi dua arah, informasi dan edukasi serta upaya kesehatan berbasis masyarakat, serta dukungan dari Pemerintah Desa juga diperlukan dalam penanganan stunting melalui alokasi APBDes.

### **C. Pengabdian Dosen di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung dan Penerbitan Antologinya**



Pengabdian para dosen yang diadakan di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung merupakan sebuah manifestasi luar biasa yang dikerjakan oleh para Civitas Akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di masa pandemi yang sudah menginvasi Indonesia sejak 2019 ini. Para civitas akademika harus memutar otak untuk melakukan kegiatan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat.

Terhitung sejak diberlakukan PSBB dan PPKM sistem perkuliahan menjadi daring dan tidak lagi membutuhkan kelas ini dari segi mengajar. Sementara dari segi penelitian, Dosen khususnya yang berkaitan dengan terjun ke lapangan untuk mencari data tidak bisa atau setidaknya sangat sulit dilakukan. Kemudian dari segi pengabdian seluruh program yang berhubungan dengan mengumpulkan masa dalam jumlah tertentu mendapatkan teguran keras dari pemerintah daerah setempat.

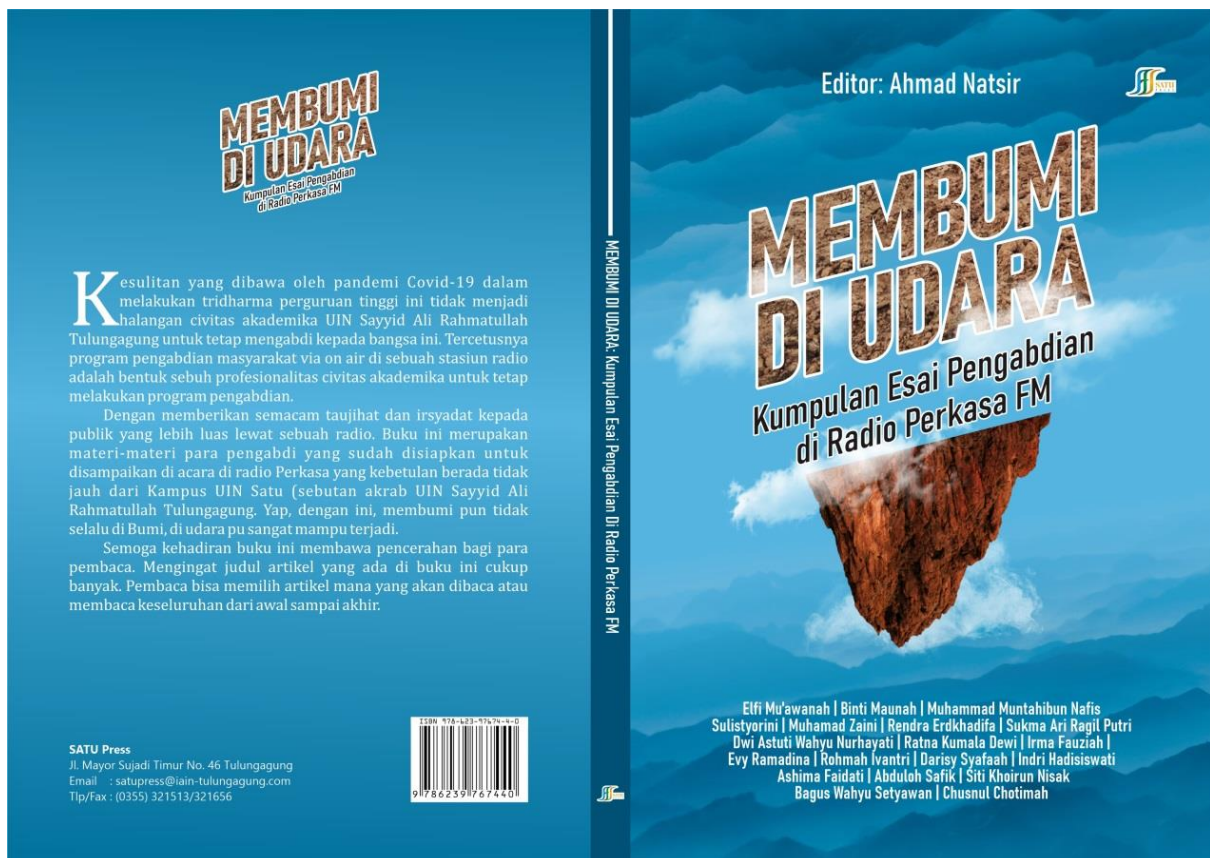


Kesulitan dalam melakukan tridharma perguruan tinggi ini rupanya tidak menjadi halangan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk tetap mengabdikan kepada bangsa ini. Setelah sukses melaksanakan pengabdian di Radio Perkasa para civitas akademika UIN Satu Tulungagung kini memulai kembali turun gunung untuk memberikan secercah kalimatnya di Lembaga Pemasyarakatan Tulungagung. Tentu, hal ini bisa dimulai setelah PPKM turun ke level yang lebih rendah baru-baru ini.

Tentu kami mewakili segenap kru Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Satu Tulungagung menyatakan sangat berterima kasih kepada LAPAS Tulungagung yang telah berkenan memberikan sedikit panggungnya kepada kami untuk



memberikan sumbangsih kecil berupa semangat untuk terus menjalani kehidupan bagi saudara atau handai taulan yang tinggal di lapas. Tentu, kami semua bukanlah ingin menggurui tetapi sebaliknya kami berguru kepada para penghuni Lapas atas daya tahan ujian, kesabaran yang mereka punyai. Artinya, yang kami maksud dengan cahaya dari balik lilitan kawat berduri cahaya itu bukanlah kami melainkan para penduduk lapas itu sendiri.



#### **D. Pengabdian Dosen di Radio Perkasa dan Penerbitan Antologinya**



Pengabdian dosen di Radio Perkasa merupakan sebuah manifestasi luar biasa yang dikerjakan oleh para Civitas Akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di masa pandemi yang sudah menginvasi Indonesia sejak 2019 ini. Para civitasas akademika harus memutar otak untuk melakukan kegiatan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat.

Terhitung sejak diberlakukan PSBB dan PPKM sistem perkuliahan menjadi daring dan tidak lagi membutuhkan kelas ini dari segi mengajar. Sementara dari segi penelitian, Dosen khususnya yang berkaitan dengan terjun ke lapangan untuk mencari data tidak bisa atau setidaknya sangat sulit dilakukan. Kemudian dari segi pengabdian seluruh program yang berhubungan dengan mengumpulkan masa dalam jumlah tertentu mendapatkan teguran keras dari pemerintah daerah setempat.



Kesulitan dalam melakukan tridharma perguruan tinggi ini tidak menjadi halangan civitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk tetap mengabdikan kepada bangsa ini. Tercetusnya program pengabdian masyarakat via on air di sebuah stasiun radio adalah bentuk sebuah profesionalitas civitas akademika untuk tetap melakukan program pengabdian.



Dengan memberikan semacam taujihah dan irsyadat kepada publik yang lebih luas lewat sebuah radio. Buku ini merupakan materi-materi para pengabdian yang sudah disiapkan untuk disampaikan di acara di radio Perkasa yang kebetulan berada tidak jauh dari Kampus UIN Satu (sebutan akrab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).



Semoga kehadiran buku ini membawa pencerahan bagi para pembaca. Mengingat judul artikel yang ada di buku ini cukup banyak. Pembaca bisa memilih artikel mana yang akan dibaca atau membaca keseluruhan dari awal sampai akhir.

